

PENGGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI IPA DI SD 65 PALEMBANG

Nyayu Wenti Rahmayani¹, Yusni Arni², Tri Mutia Damayanti³, Melta Hairunnisa⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Palembang, Indonesia

nyayuyenti3@gmail.com¹, yusniarniyusuf@univpgri-palembang.ac.id²,

trimutiadamayanti1@gmail.com³, hairunnisamelta@gmail.com⁴

***ABSTRACT;** Education continues to develop along with the times, in elementary schools differentiated learning is very important because it will help students show their abilities, both cognitive and non-cognitive. This study aims to determine the Influence of Learning. This study uses a literature review method. The results of the study show that implementing differentiated learning has a positive impact on students' academic achievement in elementary schools.*

***Keywords:** Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, Telaah Pustaka.*

ABSTRAK; Pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, di sekolah dasar pembelajaran berdiferensiasi sangat penting karena akan membantu siswa menunjukkan kemampuan mereka, baik kognitif maupun non-kognitif. Penelitian ini ditujukan agar unutup mengetahui Pengaruh Pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode telaah Pustaka (Literature review). Hasil penelitian menunjukkan bahwa menerapkan pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif pada prestasi akademik siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, Telaah Pustaka.

PENDAHULUAN

Pendidikan terus berkembang seiring dengan kemajuan zaman, terutama di era teknologi modern. Teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan akses Pendidikan. Salah satu aspek fundamental dalam kehidupan seseorang adalah pendidikan (Arni & Fitri, 2024). Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan potensi seseorang baik dari segi intelektual, social, maupun emosional. Menurut (Ayu, Arni, Maysari, Lestari, & Valen, 2024) Pendidikan adalah upaya untuk membuat lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi mereka.

Pendidikan nasional beroperasi merancang tetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, pasal 3) dan fungsinya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun karakter dan peradaban bangsa bersama mengembangkan potensi peserta didik

agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Izza, 2020).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) ialah sebuah ilmu yang membahas topik tentang alam semesta beserta isinya, termasuk makhluk hidup serta berbagai fenomena alam yang terjadi. Sebagai bagian dari nilai-nilai sains, IPA mengandung prinsip-prinsip yang berkaitan dengan kewajiban moral. Kaidah-kaidah dalam IPA mampu menimbulkan kehausan akan pengetahuan, mengedepankan bukti (*respect for evidence*), bersifat terbuka atas ide-ide (*flexibility*), melakukan refleksi kritis (*critical reflection*), serta memiliki kepekaan dan kepedulian kepada makhluk hidup dan alam sekitar (*sensitivity to living things and environment*) (Wahyuni, 2022).

Saat ini, salah satu fenomena yang sering terjadi di kelas SD adalah ketiadaan hasil diagnostic awal yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya. Akibatnya, metode pembelajaran yang diterapkan di kelas sering kali tidak selaras dengan preferensi belajar siswa secara keseluruhan. Padahal, pembelajaran berdiferensiasi seharusnya didasarkan pada hasil diagnosis awal agar dapat berjalan secara efektif (Marzoan, 2023). Tanpa data diagnostik, guru kesulitan menyesuaikan metode pengajaran. Ini mengakibatkan pembelajaran yang tidak optimal, karena tidak semua siswa dapat menangkap materi dengan cara yang sama.

Pembelajaran berdiferensiasi (PEDI) memiliki peran penting dalam Pendidikan di sekolah dasar (SD), karena memungkinkan siswa untuk mengekspresikan dan mengembangkan kemampuan mereka, baik dalam aspek kognitif maupun non-kognitif. Dengan pemetaan kemampuan siswa yang dilakukan oleh guru, proses perencanaan dan persiapan pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih efisien dan mengikuti kebutuhan masing-masing siswa (Sulastini, 2023).

Pendidikan berdiferensiasi (PEDI), yang menyesuaikan dengan tipe belajar anak didik, dapat memudahkan pendidik dalam menata proses serta urusan proses transfer ilmu di kelas. Dengan mendalami kemampuan awal peserta didik, pendidik akan lebih paham untuk menentukan metode serta taktik pengajaran yang optimal, agar proses pembelajaran menjadi lebih berdaya guna optimal (Dista, 2024).

Aspek diferensiasi ini biasa dilakukan oleh seorang pendidik melalui minat dan kesiapan belajar siswa yang meliputi beberapa hal, di antaranya. : (1) diferensiasi isi, yaitu penyesuaian materi pembelajaran; (2) diferensiasi proses, yakni pengaturan tahapan dalam proses

pembelajaran; (3) diferensiasi produk, yang berkaitan dengan hasil atau capaian pembelajaran; dan (4) diferensiasi lingkungan, yaitu penyesuaian kondisi kelas agar mendukung proses pembelajaran yang berlangsung (Lestari, 2023).

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas perkembangan pendidikan terus meningkat seiring zaman, dan teknologi memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas dan akses Pendidikan, Pendidikan berdiferensiasi sangat fundamental untuk diterapkan di sekolah, mengingat pembelajaran ini akan sangat bermanfaat bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan yang dimilikinya, penelitian ini bertujuan ununtuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi IPA di Sd 65 Palembang. Oleh sebab itulah tetapkan penelitan Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi IPA di Sd 65 Palembang.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menerapkan metode telaah pustaka (*Literature review*). Telaah pustaka adalah proses kajian yang fokus utamanya menemukan kajian yang menarik dianalisis dengan lebih mendalam dan kritis berdasarkan kajian yang diteliti. Didalam peneltian ini metode yang digunakan yaitu tinjauan literatur (*systematic review literature*) dengan pendekatan *Preferred Reporting Items For Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA). Tahapan PRISMA dimulai dengan identifikasi (*identification*), yaitu menelusuri dan mengumpulkan literatur yang relevan sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, dilakukan penyaringan (*screening*) untuk menyeleksi literatur berdasarkan aspek yang sesuai dengan fokus penelitian. Setelah itu, dilakukan pemilihan data awal, yaitu menilai literatur berdasarkan variable korelasi dan parameter yang akan diekstraksi. Tahap berikutnya adalah kelayakan (*eligibility*), di mana kualitas literatur dievaluasi guna memastikan kesesuaiannya dengan standar penelitian. Terakhir, pada tahap inklusi (*included*), dilakukan komplikasi data metaanalitik serta analisis mendalam terhadap artikel yang telah terpilih. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, penelitian dapat menyajikan kajian literatur yang sistematis dan komprehensif (Juniawan, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telaah pustaka adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan karya-karya penelitian yang telah dipublikasikan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang suatu topik, mengidentifikasi

kesenjangan dalam pengetahuan, dan mengembangkan kerangka teoritis untuk penelitian lebih lanjut.

Perolehan hasil literatur yang didapatkan menyajikan data dari berbagai artikel yang dikaji berdasarkan tahun terbit, jenjang pendidikan, model pembelajaran, jenis studi yang diterapkan, serta variable yang diidentifikasi. Dalam proses seleksi, pendekatan PRISMA diterapkan untuk mengkurasi artikel jurnal yang paling relevan, sehingga diperoleh lima artikel yang kemudian disajikan dalam bentuk table guna mempermudah proses interpretasi. Setelah tahap identifikasi jurnal selesai, dilakukan proses penyaringan data untuk menentukan artikel yang masuk dalam tahapan eligibility. Tahap akhir, yaitu inklusi (*included*), menghasilkan rekapitulasi data artikel yang tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1
Analisis Kajian Literatur

No	Judul nama dan tahun	Model yang digunakan	Variabel diukur	Kesimpulan
1	Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar (Nawati, 2023).	<i>Model Problem Based Learning</i>	Hasil belajar	Hasil pengujian analisis memaparkan dalam laporan sesudah dan sebelum mempelajari IPA dengan penerapan strategi proses belajar berdiferensiasi dengan startegi <i>problem based learning</i> . Diferensiasi aspek konten, proses, dan produk teruju mampu memberikan perubahan keaktifan dan kreatifitas belajar siswa, serta berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar. Strategi ini memberikan kesempatan untuk siswa menyesuaikan kebutuhan dan potensi belajar yang bermakna.

<p>2</p>	<p>Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka di SD Palembang (Rizky, 2023).</p>	<p><i>Model Problem Based Learning</i></p>	<p>Hasil belajar</p>	<p>Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pengajaran berdiferensiasi di kurikulum merdeka berpengaruh atas peningkatan perolehan proses Pendidikan murid, khususnya mengenai materi IPA sekolah dasar. Penerapan strategi ini bukan sekedar menolong siswa dalam menyerap materi secara lebih paham, akan tetapi memungkinkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran secara lebih efektif. Diferensiasi dalam konten, proses, dan produk siswa bisa memahami pembelajaran sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan mereka, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.</p>
<p>3</p>	<p>Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di UPTD SD Negeri 124405 Pematang Siantar (Aulin, 2023).</p>	<p>Ekperimen pembelajaran berdiferensiasi</p>	<p>Hasil belajar</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan kalau strategi pembelajaran berdiferensiasi sangat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas IV di UPTD SD Negeri Pematangsiantar 124405. Penerapan strategi ini memungkinkan siswa belajar sesuai dengan</p>

				kebutuhan, minat, dan kemampuan mereka, sehingga meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar secara keseluruhan.
4	Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar (Johri, 2025).	eksperimen dengan desain <i>posttest control group design</i> .	Motivasi dan Hasil belajar	Hasil penelitian ini mengungkapkan ditemukan disparitas yang signifikan dalam hasil belajar dan motivasi, di mana siswa kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol serta tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran jika dibandingkan dengan rekan-rekan mereka di kelas control. Temuan ini menandakan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dalam kelas eksperimen membantu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam proses belajar.
5	Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Al Falah Beran Ngawi (Marfuah, 2024).	eksperimen kuantitatif	Hasil belajar	Pembelajaran terdiferensiasi pasca-tes Menghasilkan rata-rata meningkat menjadi 61,11, dibandingkan dengan rata-rata 45,28 pada saat pra-tes. Hal ini mengidentifikasi bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan berkontribusi

				positif terhadap peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa.
--	--	--	--	--

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan, terdapat lima artikel jurnal yang mengkaji pembelajaran berdiferensiasi di tingkat dekolah dasar. Dalam penelitian tersebut, terdapat sejumlah variable yang diukur, namun variable hasil belajar menjadi yang paling sering digunakan.

Nawati (2023), menyatakan pengetahuan berdiferensiasi tidak hanya berfokus pada peningkatan kreativitas dan hasil belajar, tetapi juga menuntut guru untuk memahami karakteristik setiap siswa. Guru harus terus meningkatkan kesadaran akan potensi dan kekurangan siswa, serta melacak dan menilai kesiapan minat dan preferensi siswa dalam belajar. Selain itu, guru perlu memperhatikan bagaimana siswa menunjukkan keinginan mereka untuk belajar dalam hal materi, prosedur, produk, dan lingkungan belajar. Pembelajaran berdiferensiasi bukan sekedar metode pengajaran, melainkan sebuah filosofi Pendidikan yang berpusat pada siswa. Pendekatan ini mengakui setiap siswa memiliki kebutuhan dan potensi yang unik, oleh karena itu, peran guru tidak ahnya memberi tahu siswa tetapi juga membantu mereka menemukan dan mengembangkan potensi terbaik mereka..

Rizky (2023), menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka memengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas IV secara signifikan serta membantu mengatasi kendala dalam pembelajaran. Strategi diferensiasi mampu memfasilitasi kebutuhan siswa seperti gaya belajar dimana di dalam penelittian ini, peneliti merancang pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan perbedaan gaya belajar dikarenakan tingkat kecerdasan dan minat mereka relatif sama. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan gaya belajar, meskipun tampak kecil, memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, jadi penting bagi guru untuk tidak hanya fokus pada perbedaan tingkat kecerdasan atau minat, tetapi juga memperhatikan variasi gaya belajar di antara siswa. Dengan demikian, setiap siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang optimal dan mencapai potensi maksimal mereka, terlepas dari tingkat kecerdasan atau minat yang dimiliki.

Aulin (2023), menyatakan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi berdampak pada hasil belajar IPA siswa UPTD SD Negeri 124405 Pematangsiantar. Metode ini didasarkan pada kesadaran bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik, minat dan tingkat kesiapan.

Dengan menyesuaikan metode pengajaran, materi, dan penilaian, guru dapat memenuhi kebutuhan individu setiap siswa. Selain itu, pendekatan ini membantu siswa mengembangkan potensi maksimal mereka dengan memastikan bahwa mereka menerima dukungan dan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

Johri (2025), menyatakan bahwa hasil belajar dan dorongan untuk belajar berbeda di kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen memiliki dorongan dan hasil belajar yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Strategi berdiferensiasi telah terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa pendekatan Pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan unik siswa memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap pencapaian akademik. Dengan kata lain, ketika guru mampu memahami dan merespons perbedaan dalam gaya belajar, minat, dan tingkat kesiapan siswa, metode ini menghasilkan lingkungan belajar yang lebih terbuka dan memotivasi, serta meningkatkan pemahaman materi. Selain itu, strategi ini juga meningkatkan rasa percaya diri dan kebebasan siswa dalam proses belajar.

Marfuah (2024), menyatakan bahwa Pembelajaran terdiferensiasi menunjukkan bahwa setelah perlakuan, hasil belajar rata-rata siswa meningkat dari 45,28 pada pra-tes menjadi 61,11 yang menunjukkan peningkatan kualitas dan berprestasi lebih tinggi. Ini menggaris bawahi bahwa pembelajaran berdiferensiasi bukan hanya tentang meningkatkan hasil akademik, tetapi juga tentang membangun kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap proses belajar mereka sendiri. Selain itu, dengan menyesuaikan metode pengajaran guru dapat membuat pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan dengan menggunakan gaya belajar masing-masing siswa.

Hasil kajian literatur mendapati bahwa pembelajaran berdiferensiasi efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA. Strategi ini meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan hasil belajar siswa dengan menyesuaikan metode, materi, dan penilaian sesuai kebutuhan individu. Strategi diferensiasi, seperti diferensiasi konten, proses, dan produk, terbukti efektif dalam memfasilitasi kebutuhan siswa dan menyelesaikan masalah terkait hasil belajar.

Selain kajian literatur sebagai bagian dari penelitian, dilakukan kunjungan ke SD 65 Palembang untuk mengamati lingkungan belajar serta praktik pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Hasil kunjungan yang telah dilakukan diperoleh wawasan mengenai bagaimana sekolah mengadaptasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran IPA. Guru di SD 65 Palembang menggunakan berbagai strategi untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan

siswa, dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa tampak aktif, mencerminkan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan setiap individu.



Gambar 1. Kunjungan ke SDN 65 Palembang

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga menghasilkan perbedaan signifikan dalam hasil dan dorongan untuk belajar antar kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih baik. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi pada pasca-tes menghasilkan rata-rata hasil belajar lebih baik dibanding dengan pra-tes. pra-tes, menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan prestasi siswa. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa merupakan strategi dan efektif dalam kurikulum merdeka. Pendekatan ini dinamis dalam menyampaikan materi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari pembahasan dari kajian literatur terhadap lima artikel jurnal terkait pembelajaran berdiferensiasi di jenjang SD, terlihat bahwa variabel hasil belajar merupakan fokus utama penelitian. Hasil penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi, yang mencakup diferensiasi konsep, proses dan produk dari strategi ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, memperkuat kreativitas, serta meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA. Strategi ini dirancang untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar, minat dan tingkat kesiapan siswa yang berbeda-beda, sehingga penting bagi guru untuk lebih memahami kebutuhan individu setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arni, Y., & Fitri, E. A. (2024). *Menggal Potensi : Menemukan Nilai dalam Setiap Tahapan Perkembangan Peserta Didik*. Palembang: Eureka Media Aksara.

- Aulin, N. I. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di UPTD SD Negeri 124405 Pematang Siantar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*.
- Ayu, M. P., Arni, Y., Maysari, A. A., Lestari, J., & Valen, D. (2024). Kontribusi Guru dalam Pengembangan Kurikulum di SD Negeri 22 Palembang Tantangan dan Peluang. *Journal of Science and Research*, 1189-1200.
- Dista, D. X. (2024). Pengaruh Pembelajaran Diferensial di Sekolah Dasar. *Journal of Education Reaserch*.
- Izza, A. Z. (2020). Studi Literatur: Problematika Evaluasipembelajaran Dalam Mencapai Tujuanpendidikan Di Era Merdeka Belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan*.
- Johri. (2025). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Juniawan, E. R. (2023). Studi Literatur: Analisis Media Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*.
- Lestari, D. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan model pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa SMP Negeri 1 Ngasem kelas VII mata pelajaran IPA. *urnal MIPA Dan Pembelajarannya (JMIPAP)*.
- Marfuah, F. A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Al Falah Beran Ngawi. *Journal of Education Research*.
- Marzoan. (2023). Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi di Sekolah Dasar (Tinjauan Pustaka dalam Penerapan Kurikulum Mandiri). *Renjana Pendidikan Dasar*.
- Nawati, A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Rizky, M. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka di SD Palembang. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasa*.
- Sulastini, R. (2023). Pendampingan Penyusunan Dokumen Rencana Pembelajaran Berdiferensiasi dan Ansemen pada KOSP Kurikulum Mandiri Sekolah Dasar di Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur. *Journal of Education Research*.

Wahyuni, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*.